

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS V SE GUGUS 4 KECAMATAN LOANO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

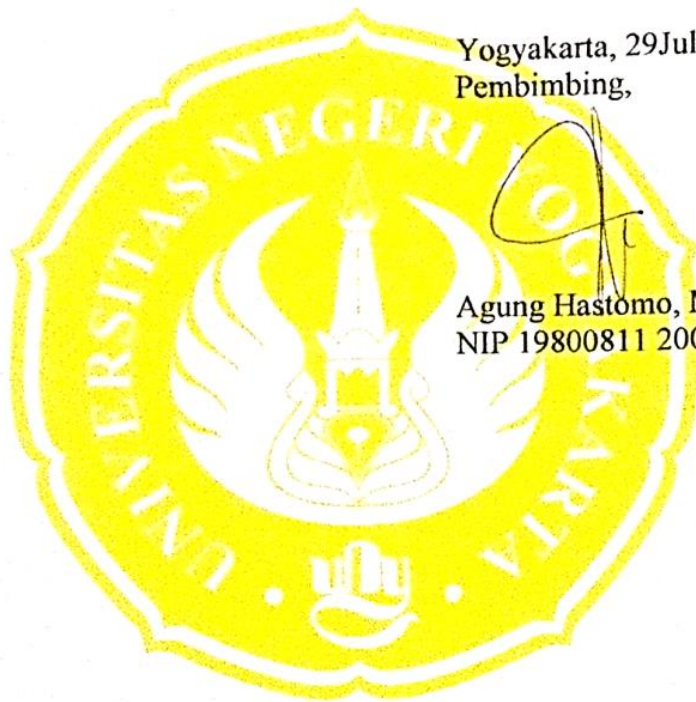


Oleh:
Irawan Sakti
NIM 12108241101


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 4 KECAMATAN LOANO” yang disusun oleh Irawan Sakti, NIM 12108241101 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing.



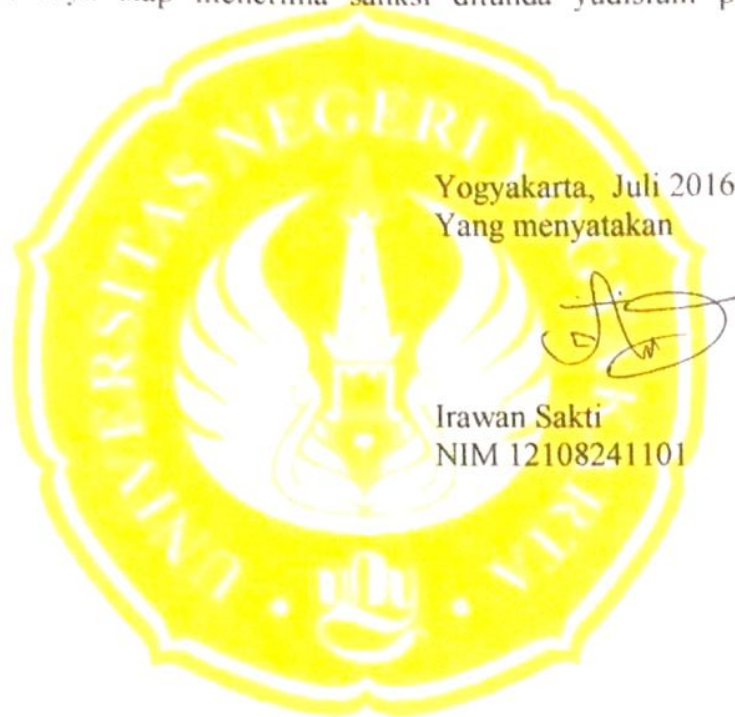
Yogyakarta, 29 Juli 2016
Pembimbing,


Agung Hastomo, M. Pd
NIP 19800811 200604 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode selanjutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 4 KECAMATAN LOANO" yang disusun oleh Irawan Sakti, NIM 12108241101 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agung Hastomo, M.Pd	Ketua Penguji		24-8-2016
H Sujati, M.Pd	Sekretaris Penguji		25-8-2016
Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si	Penguji Utama		29-8-2016

Yogyakarta, 31 AUG 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 0016

MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (terjemahan Q.S Ali Imran: 139)

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SE GUGUS 4 KECAMATAN LOANO

Oleh:
Irawan Sakti
NIM 12108241101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano, Purworejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex postfacto*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD se-gugus 4 Kecamatan Loano yang berjumlah 131 peserta didik. Sampel terdiri dari 99 peserta didik yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling* menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi untuk mengumpulkan data konsep diri dan kemandirian siswa. Validitas instrumen dilakukan validitas isi dan menghitung dengan daya diskriminasi aitem. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,230 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,660 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka konsep diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Nilai t_{hitung} tersebut bernilai positif berarti pengaruhnya positif, sehingga jika konsep dirinya semakin tinggi maka kemandirian belajarnya akan tinggi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,411, yang artinya persentase sumbangan konsep diri terhadap kemandirian sebesar 41,1%. Dengan demikian, kemandirian belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh konsep diri sebesar 41,1%.

Kata kunci: *konsep diri, kemandirian belajar siswa.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

1. Keluarga tercinta
2. Universitas Negeri Yogyakarta
3. Negara Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Siswa SD Kelas V se-Gugus 4 Kecamatan Loano”.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Sudarmanto, M. Kes., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama mengerjakan skripsi ini.
2. Bapak Agung Hastomo, M.Pd., dosen pembimbing dalam menyusun instrumen skala dan mengerjakan skripsi ini.
3. Ibu Murtiningsih M, Pd., dosen pembimbing akademik yang memberikan bimbingan dalam perkuliahan.
4. Dosen PGSD UNY yang telah memberikan ilmu pengetahuan
5. Kepala SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano yang telah memberikan ijin dalam penelitian.
6. Guru SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano yang telah memberikan bimbingan selama penelitian.
7. Siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano yang telah membantu penelitian.

8. Orang tua yang selalu memotivasi dan memberi dukungan selama kuliah dan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang ikut berperan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, Agustus 2016
Peneliti



Irawan Sakti

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Konsep Diri	8
1. Pengertian Konsep Diri	8
2. Jenis-jenis Konsep Diri	9
3. Dimensi Konsep Diri.....	11
B. Kemandirian Belajar	14
1. Pengertian Kemandirian Belajar	14
2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar.....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	17

C. Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar.....	18
D. Penelitian yang Relevan.....	19
E. Kerangka Berfikir	20
F. Hipotesis Penelitian	21
G. Definisi Operasional Variabel.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Variabel Penelitian.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Pengembangan Instrumen Penelitian	26
1. Perencanaan dan Penulisan Butir Soal	26
2. Penyusunan dan Penyuntingan Item	28
3. Penyebaran Instrumen.....	29
4. Uji coba Instrumen	29
5. Validitas Instrumen	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
1. Penerapan Teknik Analisis.....	31
2. Pengkajian Analisis Prasyarat	31
3. Reliabilitas Instrumen	32
4. Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V. PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano	24
Tabel 2. Daftar SD yang Menjadi Sampel Penelitian	25
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Konsep diri	27
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	28
Tabel 5. Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Konsep Diri	30
Tabel 6. Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Kemandirian Belajar	31
Tabel 7. Koefisien Korelasi.....	33
Tabel 8. Hasil analisis deskriptif	35
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Siswa	36
Tabel 10. Tingkat Skor Variabel Konsep Diri	38
Tabel 11. Persentase Setiap Indikator Konsep Diri	39
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	40
Tabel 13. Tingkat Skor Variabel Konsep Diri	41
Tabel 14. Persentase Setiap Indikator Kemandirian Belajar.....	42
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis	44
Tabel 17. Pedoman untuk Memberikan Intrepretasi Koofesien Korelasi	45

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Konsep Diri.....	37
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	40

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Skala Uji Coba Konsep Diri	53
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Skala Konsep Diri	55
Lampiran 3. Hasil Uji Diskriminasi Aitem Instrumen Konsep Diri	57
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri.....	58
Lampiran 5. Skala Uji Coba Kemandirian Belajar	59
Lampiran 6. Data Hasil Skala Kemandirian Belajar	61
Lampiran 7. Hasil Uji Diskriminasi Aitem Instrumen Kemandirian Belajar	62
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar.....	63
Lampiran 9. Skala Konsep Diri Siswa	64
Lampiran 10. Skala Kemandirian Siswa.....	66
Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Konsep Diri	68
Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar.....	73
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas	77
Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Lampiran 15. Hasil Uji Autokorelasi	79
Lampiran 16. Uji Hipotesis	80
Lampiran 17. Dokumentasi	81
Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang terjadi dalam kehidupan manusia dan mengakibatkan perubahan pada individu. Perubahan tersebut akibat dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sejak lahir sampai meninggal. Seperti yang dijelaskan Syaiful Sagala (2010: 1) bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Tatang M. Amirin (2011: 2) mengatakan bahwa pendidikan merupakan penyampaian pengetahuan, nilai, dan kecakapan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian, dalam proses pendidikan tidak hanya pengetahuan atau kecakapan saja yang diajarkan melainkan nilai-nilai karakter. Pendidikan mengenai nilai-nilai tersebut yang dinamakan pendidikan karakter. Penanaman pendidikan karakter disekolah sangat penting mengingat pada saat ini banyak permasalahan mulai dari tawuran antar pelajar, kegiatan mencontek, kasus bullying, kekerasan di sekolah dan masih banyak lagi. Selain itu menurut Thomas Lickona (2012, 32), sekolah berpera sebagai tempat pendidikan moral menjadi penting karena banyak siswa yang mendapatkan sedikit moral dari orang tua mereka dan ketika makna nilai yang berpengaruh yang didapatkan dari tempat ibadah perlahan tidak berarti dan menghilang dari kehidupan

mereka. Oleh karena itu, di sekolah perlu diadakan pendidikan karakter untuk memberikan pendidikan moral pada siswa.

Pendidikan karakter mempunyai 18 nilai karakter, salah satunya adalah kemandirian. Kemandirian yang dimaksud adalah tidak menggantungkan diri kepada orang lain dan berusaha dengan kemampuannya sendiri. Kemandirian seperti ini diperlukan dalam kegiatan belajar. Kemandirian tersebut yang dinamakan kemandirian belajar.

Kemandirian belajar menurut Rusman (2011: 359), diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai tanggung jawab dan mendisiplinkan dirinya serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai kemandirian belajar akan mempunyai kemauan untuk belajar serta bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri Guyangan dan SD Negeri Tepansari yang dilakukan pada bulan Januari 2016 ditemukan beberapa permasalahan mengenai kegiatan belajar siswa yaitu belum terlihatnya kemandirian belajar siswa saat pembelajaran, belum terlihatnya keberanian siswa mengemukakan pendapat saat pembelajaran, perilaku *bullying* di sekolah.

Belum terlihatnya kemandirian belajar siswa ditunjukkan dengan hasil obeservasi bahwa saat guru tidak berada di kelas, sebagian siswa laki-laki ramai dan bahkan ada siswa yang kejar-kejaran sampai keluar kelas. Padahal siswa sudah diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan LKS. Pada saat

pembelajaran juga terlihat sebagian kecil siswa yang terlihat bercanda dengan teman dan ada yang menjahili temannya saat pembelajaran. Serta, siswa saat kesulitan mengerjakan soal di buku latihan, siswa hanya mencari materi di buku itu saja dan tidak mencari sumber belajar lainnya. Siswa juga tidak belajar saat guru berhalangan hadir dikelas. Sebagian besar lebih asik bermain atau berbincang-bincang dengan temannya. Hasil tanya jawab dengan siswa kelas V, didapat bahwa sebagian besar siswa hanya pada saat tertentu saja belajar. Siswa belajar jika ada PR dan mau ulangan saja, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mengetahui apa yang ingin dia capai dalam belajar.

Belum terlihatnya keberanian siswa mengemukakan pendapat dalam pembelajaran ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan guru kelas V, sebagian besar siswa yang tidak berani menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran. Siswa justru diam jika disuruh menyampaikan pendapatnya. Siswa juga masih malu jika disuruh maju kedepan kelas mengerjakan soal dipapan tulis.

Perilaku *bullying* di sekolah ditunjukkan dengan hasil observasi terlihat ada 2 siswa SD N Guyangan dan 1 siswa SD N Tepansari yang mengejek siswa lain yang salah dalam menjawab soal dipapan tulis. Sedangkan jika siswa tersebut disuruh mengerjakan tidak berani.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi. Mengingat luasnya permasalahan tersebut, peneliti membatasi permasalahan pada belum terlihatnya kemandirian belajar siswa

kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano. Kemandirian belajar yang rendah akan menyebabkan prestasi belajarnya rendah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah konsep diri. Seperti yang dikemukakan Muhammad Nur Syam dalam Teguh Widodo (2012: 12-13), bahwa kemandirian dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu dari faktor internal tersebut adalah konsep diri. Konsep diri membentuk harapan seseorang mengenai apa yang akan dilakukan. Seperti yang dikatakan Callhoun dan Acolela (1995: 66), pengharapan mengenai diri, menentukan bagaimana kita akan bertindak dalam hidup. Apabila kita berfikir bahwa kita bisa, maka kita akan cenderung berhasil, namun apabila kita berfikir bahwa mungkin gagal, maka kita telah menyiapkan diri kita untuk gagal.

Siswa yang mempunyai konsep diri positif akan mempunyai harapan untuk dirinya dan benar-benar merancang tujuan-tujuannya (Callhoun dan Acolela (1995: 74). Dengan demikian, siswa akan berusaha mencapai harapan tersebut dengan belajar dengan rajin dan tidak menunggu orang lain untuk menyuruhnya belajar. Dengan demikian, konsep diri yang positif penting dimiliki siswa agar siswa mempunyai kemandirian belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa konsep diri mempengaruhi kemandirian belajar. Namun belum diketahui tingkat konsep diri siswa dan pengaruhnya terhadap kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap

kemandirian belajar siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa belum terlihat.
2. Keberanian siswa mengemukakan pendapat belum terlihat
3. Siswa melakukan *bullying* di sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dibatasi pada kemandirian belajar siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano.yang diduga dipengaruhi oleh konsep diri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Dapat memberikan wawasan tentang hubungan konsep diri dan kemandirian belajar.
- b. Dapat memberikan pertimbangan penelitian yang relevan dimasa mendatang.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mengenai pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar, sehingga guru dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi orang tua mengenai pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar, sehingga orang tua diharapkan dapat membantu anak dalam

membentuk konsep diri yang positif agar anak memiliki kemandirian dalam belajar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh konsep diri orang tersebut. Menurut Anant Pai dalam Djaali (2014: 129-130), “konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya serta bagaimana perilakunya berpengaruh terhadap orang lain.” Sedangkan menurut Hendriati Agustiani (2009: 138), konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan.

Alex Sobur (2013: 507) menambahkan bahwa “konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.” Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan pandangan individu mengenai dirinya baik fisik, sosial dan psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku.

2. Jenis-jenis Konsep Diri

Konsep diri terdiri dari dua jenis yaitu konsep diri positif dan negatif.

a. Konsep diri positif

Menurut Williarn D. Brooks dan Philip Emert (Jalaluddin Rakhmat, 2015:103-104), siswa yang memiliki konsep diri yang positif memiliki karakteristik, yaitu yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa setiap orang memiliki perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat serta mampu memperbaiki dirinya. Selain itu Colhoun dan Acocella (1995: 73) mengatakan bahwa individu dengan konsep diri positif dapat mengenal dirinya dengan baik, sehingga menerima apapun dalam dirinya, merancang tujuan-tujuan yang sesuai dan realistis serta memiliki harga diri tinggi.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri positif mempunyai karakteristik yaitu yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa setiap orang memiliki perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat serta mampu memperbaiki dirinya, menerima apapun dalam dirinya, merancang tujuan-tujuan yang sesuai dan realistis serta mempunyai harga diri yang tinggi.

b. Konsep diri negatif

Menurut Williarn D. Brooks dan Philip Emert (Jalaluddin Rakhmat, 2015:103-104), konsep diri yang negatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu tidak tahan kritik, mudah marah, responsif terhadap pujian, hiperkritis, merasa tidak disenangi orang lain dan pesimis. Selain itu, Colhoun dan Acocella (1995:72) mengatakan bahwa individu dengan konsep diri negatif memiliki pandangan tentang dirinya yang tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri, tidak mengetahui kekuatan dan kelemahannya atau apa yang ia hargai dalam hidupnya, harapan yang tidak realistis dan harga diri yang rendah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri negatif mempunyai karakteristik yaitu yaitu tidak tahan kritik, mudah marah, responsif terhadap pujian, hiperkritis, merasa tidak disenangi orang lain dan pesimis, pandangan tentang dirinya yang tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri, tidak mengetahui kekuatan dan kelemahannya atau apa yang ia hargai dalam hidupnya, harapan yang tidak realistis dan harga diri yang rendah

3. Dimensi Konsep Diri

Fitts dalam Hendriati Agustiani (2009:139-142) membagi konsep diri menjadi dua dimensi pokok yaitu dimensi internal dan eksternal. Dimensi internal adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya berdasarkan dunia dirinya sendiri. Sedangkan dimensi eksternal adalah penilaian individu pada dirinya melalui hubungan dan aktifitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya dan hal-hal lain di luar dirinya.

Dimensi internal meliputi diri sendiri, diri perilaku dan diri penerimaan.

a. Diri identitas

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar mengenai pertanyaan “Siapa saya”. Dalam pertanyaan tersebut terdapat label-label atau simbol-simbol yang diberikan individu mengenai dirinya untuk menggambarkan dirinya. Dengan bertambahnya usia, interaksi dengan lingkungan dan pengetahuan, akan menambah keterangan dirinya dengan hal-hal yang lebih kompleks.

b. Diri perilaku

Diri pelaku merupakan persepsi individu mengenai tingkah lakunya. Bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Diri yang adekuat akan menunjukkan keserasian antara diri identitas dan diri perilaku, sehingga ia dapat mengenali dan menerima dirinya dengan diri perilakunya.

c. Diri penerimaan/penilai

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar dan evaluator. Kedudukannya sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku.

Manusia cenderung memberikan penilaian terhadap apa yang dipersepsikannya, sehingga label-label yang dikenakan pada dirinya bukan semata-mata menggambarkan dirinya melainkan juga nilai-nilai.

Dimensi eksternal meliputi diri fisik, diri etik moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial

a. Diri fisik

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap dirinya secara fisik. Persepsi tersebut mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya dan keadaan tubuhnya.

b. Diri etik-moral

Diri etik-moral menyangkut persepsi seseorang mengenai dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Persepsi ini menyangkut hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang terhadap kehidupan agamanya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya.

c. Diri pribadi

Diri pribadi merupakan persepsi seseorang mengenai keadaan pribadinya. Persepsi ini dipengaruhi oleh sejauh mana seseorang merasa puas dengan dirinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d. Diri keluarga

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya di keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi sebagai anggota keluarga.

e. Diri sosial

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Coulhoun dan Acocella (1995: 67-71) menjelaskan bahwa konsep diri terbagi menjadi 3 dimensi yaitu dimensi pengetahuan, dimensi penghargaan atau harapan dan dimensi penilaian.

a. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan adalah apa yang diketahui mengenai dirinya.

Dalam diri ada daftar julukan yang menggambarkan kita mengenai usia, jenis kelamin, suku dan sebagainya.

b. Dimensi penghargaan atau harapan

Individu dapat mengharapkan dan menghargai tentang apa yang diinginkannya dimasa mendatang.

c. Dimensi Penilaian

Individu dapat menilai dan mnegukur bagaimana standar dan harapan bagi dirinya sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri mempunyai beberapa dimensi yaitu dimensi internal, eksternal, pengetahuan, penghargaan atau harapan dan penilaian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapatnya Fitts untuk dijadikan indikator penelitian. Dengan semikian, diperoleh indikator konsep diri yaitu diri identitas, diri perilaku, diri penilaian, diri fisik, diri moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsep diri menggunakan skala dengan alasan

karena konsep diri termasuk dalam atribut psikologi yang bersifat laten. Artinya objek pengukuran psikologi hanya dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator berperilaku yang operasional (Saifudin Azwar, 2012: 2). Selain itu, Shavelson dalam Amalyrillia Puspasari (2007: 32) mengembangkan alat ukur konsep diri menggunakan skala. Sedangkan Fitts menyusun dan mengembangkan alat ukur konsep diri yang disebut *Tennessee Self-Concept Scale* (TSCS) (Ika Fauziah Nur dan Agustina Ekasari, 2008: 23).

B. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Setiap siswa mempunyai tanggung jawab untuk belajar. Dengan demikian, setiap siswa harus belajar dengan kemauan atau inisiatifnya sendiri. Selain itu, siswa dalam belajar dibutuhkan kemandirian. Menurut Desmita (2011: 185), kemandirian merupakan kemampuan mengendalikan atau mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha mengatasi perasaan malu dan keragu-raguan sendiri.

Kemandirian dalam belajar penting untuk dimiliki siswa. Hal ini karena menurut Moore dalam Rusman (2011: 365), kemandirian belajar merupakan sejauh mana siswa dapat ikut menentukan tujuan, bahan, pengalaman belajar dan evaluasi dalam proses belajarnya. Sedangkan menurut Haris Mujiman (2009: 13), kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu

kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan dorongan niat atau motif ikut dalam perencanaan dan proses pembelajaran untuk menguasai kompetensi serta dapat digunakan untuk mengatasi suatu masalah.

2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Chabib Thoha (1994: 123-124) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar ada delapan yaitu sebagai berikut.

- a. Mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif
- b. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain
- c. Tidak lari atau menghindari masalah
- d. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain
- e. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- f. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan
- g. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Selain itu, Rusman (2011: 366), berpendapat bahwa peserta didik yang sudah mandiri dalam belajar mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- a. Sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya.

- b. Sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut.
- c. Sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi siswa yang mempunyai kemandirian belajar mempunyai ciri-ciri yaitu berfikir kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh, tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak rendah diri, tekun, disiplin, bertanggung jawab, mengetahui yang ingin dicapai, memilih sumber belajar sendiri, dan menilai tingkat kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Peneliti menggunakan pendapat Rusman (2011: 366) untuk mengetahui tingkat kemandirian siswa dengan indikator yaitu sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya, sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut, dan sudah dapat menilai tingkat kemampuannya yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar adalah skala psikologi. Hal itu karena skala psikologi mendeskripsikan mengenai aspek kepribadian individu (Saifuddin Azwar, 2012: 7). Sedangkan menurut Suharnan dalam Suharnan (2012: 67) mengatakan bahwa kemandirian merupakan salah satu komponen penting dari karakteristik kepribadian.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Wedemeyer dan Moore (Rusman, 2011: 359) menjelaskan bahwa kemandirian belajar dapat dilihat dari ada tidaknya kesempatan yang diberikan kepada siswa dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih cara dan media yang digunakan untuk mencapai tujuan serta cara, alat dan kriteria hasil evaluasi.

Menurut Muhammad Nur Syam dalam Teguh Widodo (2012: 12-13), kemandirian dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari sikap sebagai berikut.

- a. Sikap tanggung jawab terhadap apa yang ditugaskan.
- b. Kesadaran hak dan kewajiban siswa.
- c. Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi dan berkembangnya pikiran.
- d. Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat dan olah raga.
- e. Disiplin diri

Sedangkan faktor eksternalnya meliputi potensi jasmani dan rohani yaitu kondisi tubuh yang kuat, lingkungan hidup, sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan.

Dari beberapa pendapat di atas faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu tanggung jawab, kesadaran hak dan kewajiban

siswa., konsep diri, motivasi, kesadaran mengembangkan kesehatan dan disiplin diri.

C. Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah konsep diri. Siswa akan bertindak laku sesuai konsep dirinya seperti pendapat Jalaluddin Rakhmat (2015:103), konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku. Siswa dengan konsep diri yang positif akan menerima dan merancang tujuan-tujuan mengenai apa yang diharapkannya. Sedangkan, siswa yang mempunyai konsep diri yang negatif akan mempunyai harapan yang tidak realitis dengan mempunyai tujuan-tujuan yang tinggi namun tidak diikuti usaha yang maksimal karena tidak yakin terhadap dirinya sendiri.

Siswa dengan konsep diri positif berusaha mencapai harapan-harapan tersebut dengan belajar. Kegiatan belajar akan dilakukan dengan optimis bahwa dia akan berhasil serta tidak tergantung kepada orang lain. Hal ini seperti pendapat Hamachek (Jalaluddin Rakhmat, 2015:104) bahwa orang dengan konsep diri positif cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya. Dengan demikian, siswa akan belajar tanpa tergantung kepada orang lain.

Nylor dalam Desmita (2011: 171), mengatakan bahwa konsep diri yang positif akan memperlihatkan kemandirian dalam belajar, sehingga tidak tergantung dengan guru semata. Nurwahyuni (2013: 2), menerangkan bahwa konsep diri mendorong siswa untuk melakukan perilaku positif maupun

negatif. Siswa dengan konsep diri positif akan memandang dirinya sebagai siswa yang memiliki kelebihan dan potensi untuk dikembangkan, sehingga siswa akan merasa mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebaliknya siswa dengan konsep diri negatif akan memandang dirinya sebagai individu yang lemah dan menonjolkan kekurangan dan keterbatasan, sehingga merasa tidak mampu untuk melakukan sesuatu sendiri dan selalu mengharapkan bantuan orang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa konsep diri mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu penelitian Riski Lestarini (2015), konsep diri dan kemandirian belajar menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga r_{hitung} sebesar 0,854 lebih besar r_{tabel} dengan $N=87$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,854 > 0,213$).

Penelitian lain yaitu penelitian Nurwahyuni (2013: 76) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar siswa adalah konsep diri dan pola asuh orang tua. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa ada hubungan atau pengaruh positif konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah. Dari beberapa hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian peneliti.

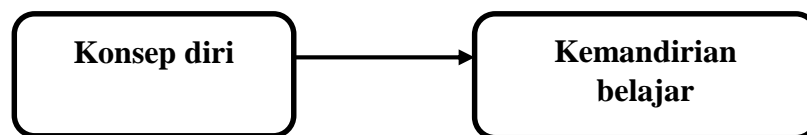
Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu mengenai konsep diri dan kemandirian belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, jumlah sampel dan indikator yang digunakan dalam penelitian.

E. Kerangka Berfikir

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengendalikan dan mengatur diri sendiri untuk ikut dalam kegiatan belajar tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Namun, kadangkala kemandirian belajar siswa kurang dimunculkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran. Siswa masih terlihat sulit bertanya kepada guru, mengungkapkan pendapat saat diskusi, mengerjakan PR sendiri, dan mencari sumber belajar sendiri di perpustakaan. Dengan demikian, diperlukan upaya guru untuk menstimulasi kemandirian belajar siswa, yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran dan membiasakan siswa untuk mencari sumber belajar lain.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mengetahui dengan pasti apa yang akan dia capai dalam belajarnya, sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui di mana mencari sumber belajar tersebut, serta sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpainya sehari-hari. Faktor yang memengaruhi kemandirian belajar salah satunya adalah konsep diri.

Konsep diri merupakan pandangan individu mengenai dirinya baik fisik, sosial dan psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku. Dalam hal ini, konsep diri akan mempengaruhi tingkah laku siswa. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan berusaha untuk mencapai tujuan-tujuannya dengan belajar. Jadi, semakin baik konsep diri siswa, maka akan semakin baik pula kemandirian belajarnya. Dengan kata lain, terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa. Aspek-aspek konsep diri mencakup diri identitas, diri pelaku, diri penilaian, diri fisik, diri pribadi, diri etik-moral, diri keluarga, dan diri sosial.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus 4 Kecamatan Loano.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Konsep diri merupakan pandangan individu mengenai dirinya baik fisik, sosial dan psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku. Indikator konsep

diri meliputi diri identitas, diri perilaku, diri penilaian, diri fisik, diri moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial.

2. Kemandirian belajar adalah kemampuan mengendalikan dan mengatur diri sendiri untuk ikut dalam kegiatan belajar tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Indikator kemandirian belajar meliputi (1) mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya, (2) dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut, (3) dapat menilai tingkat kemampuannya yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen atau *ex posfacto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data angka dan diolah dengan metode statistik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisis data.
2. Penelitian non eksperimen atau *ex posfacto* karena penelitian ini tidak melakukan tindakan atau perlakuan pada variabel.

B. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. **Variabel bebas (*independent variable*)**, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri siswa kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.
2. **Variabel terikat (*dependent variable*)**, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus V Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-Gugus V Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo khususnya kelas V. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2016.

D. Populasi dan Sampel

Populasi menjadi sumber asal sampel yang akan diambil (Purwanto, 2007: 219). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 131. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas V SD Negeri se-Gugus 4 Kecamatan Loano. Menurut data dari UPT UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Loano tahun 2015/2016. Daftar siswa kelas tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano

No	Nama Sekolah	Alamat	Total
1.	SD Negeri Guyangan	Guyangan, Loano	17
2.	SD Negeri Kalisemo	Kalisemo, Loano	20
3.	SD Negeri 2 Mudalrejo	Mudalrejo, Loano	27
4.	SD Negeri Kemejing	Kemejing, Loano	23
5.	SD Negeri Tepansari	Tepansari, Loano	21
6.	SD Negeri 1 Separe	Separe, Loano	23
Jumlah anggota populasi			131

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut

$$n = \frac{131}{1+131 \times 0.05^2} = \frac{131}{1.3275} = 98,6817326 = 99$$

Hasil perhitungan sampel dari jumlah populasi 131 dengan error sampling 5% diperoleh hasil perhitungan sampel adalah 99. Kemudian, tiap SD dicari jumlah sampelnya dengan cara pengambilan sampel teknik *proportional random sampling* dengan rumus sebagai berikut.

$$n_i = \frac{X}{N} \cdot N_i$$

Dimana:

n_i = jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N = jumlah populasi total

X = jumlah populasi pada setiap strata

N_i = jumlah sampel total

Berdasarkan cara perhitungan anggota sampel dengan teknik *proportional random sampling* diperoleh sampel yang dipilih secara acak. Adapun SD yang digunakan sebagai sampel seperti pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Daftar SD yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Sampel	Jumlah
1.	SD Negeri Guyangan	$\frac{17}{131} \times 99 = 12,85 \approx 13$	13
2.	SD Negeri Kalisemo	$\frac{20}{131} \times 99 = 15,11 \approx 15$	15
3.	SD Negeri Mudalrejo 2	$\frac{27}{131} \times 99 = 20,40 \approx 21$	21
4.	SD Negeri Kemejing	$\frac{23}{131} \times 99 = 17,38 \approx 17$	17
5.	SD Negeri Tepansari	$\frac{21}{131} \times 99 = 15,87 \approx 16$	16
6.	SD Negeri Separe 1	$\frac{23}{131} \times 99 = 17,38 \approx 17$	17
Jumlah anggota sampel			99

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Skala psikologi digunakan untuk memperoleh data dari konsep diri dan kemandirian belajar.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Alternatif pilihan jawaban yang disediakan yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai. Responden hanya memberikan tanda *check* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan dilembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya. Tujuannya yaitu untuk mengungkap pengaruh konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas V se-Gugus 4 Kecamatan Loano. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut

1. Perencanaan dan Penulisan Butir Soal

a. Instrumen Konsep Diri

1) Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data dan mengungkap konsep diri siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano

2) Indikator

Berdasarkan definisi operasional yang telah dipaparkan di BAB II, diperoleh indikator konsep diri yaitu diri identitas, diri

perilaku, diri penilaian, diri fisik, diri moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial

3) Kisi-kisi

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Konsep diri

Indikator	Sub Indikator	No.Soa l	Jumlah Soal
Diri identitas	a. Siswa mampu menggambarkan diri	1-2	2
Diri pelaku	a. Siswa mampu memahami tingkah laku	3-4	2
	b. Siswa mampu mengenali dan menerima diri	5-6	2
Diri Penilaian	a. Siswa memberikan penilaian terhadap perilaku	7-8	2
Diri Fisik	a. Siswa mampu mengenali penampilan diri	9-10	2
	b. Siswa mampu mengenali keadaan tubuhnya	11-12	2
Diri Etik-Moral	a. Siswa puas terhadap kehidupan religi	13-14	2
	b. Siswa puas terhadap nilai-nilai moral yang dipegang	15-16	2
Diri Pribadi	a. Siswa merasa sebagai pribadi yang tepat	17-19	3
Diri Keluarga	a. Siswa merasa diterima dalam keluarga	20-21	2
	b. Siswa mampu berperan dalam keluarga	22-23	2
Diri Sosial	a. Siswa mampu berinteraksi dengan teman	24-25	2
	b. Siswa mampu berinteraksi dengan guru	26-27	2
Jumlah soal			27

b. Instrumen Kemandirian Belajar

1) Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data dan mengungkap kemandirian siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano.

2) Indikator

Berdasarkan definisi operasional yang telah dipaparkan di BAB II, diperoleh indikator kemandirian belajar yaitu sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya,

sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut, dan sudah dapat menilai tingkat kemampuann yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kisi-kisi

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Indikator	Sub Indikator	No.Soa l	Jumlah Soal
Sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya	a. Mempunyai tujuan yang ingin dicapai saat belajar	1-4	4
	b. Mempunyai jadwal belajar sendiri	5-8	4
Sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut	a. Dapat memilih sumber belajar sendiri	9-12	4
	b. Mengetahui dimana harus mencari sumber belajar	13-15	3
Sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.	a. Dapat menilai kemampuan sediri	16-19	4
	b. Dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari	20-22	3
Jumlah soal			22

2. Penyusunan dan Penyuntingan Item

Setelah merumuskan kisi-kisi butir, selanjtunya menyusun atau menulis item-item butir. Penyusunan butir dilengkapi dengan penulisan petunjuk cara pengisian skala. Penulisan butir meggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

3. Penyebaran Instrumen

Penyebaran jawaban dari instrumen menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor secara bertingkat sesuai jawaban responden. Pemberian skor tersebut yaitu skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

4. Uji coba Instrumen

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba dilakukan kepada siswa yang diluar sampel dalam populasi. Sampel uji coba berjumlah 32 siswa. Uji coba dilakukan pada tanggal 23 Mei 2016.

5. Validitas Instrumen

Validitas berhubungan dengan kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur (Purwanto, 2007: 124). Validitas instrumen dilakukan dengan validitas isi dan uji coba. Validitas isi dilakukan oleh Bapak Agung Hastomo, M. Pd. Kemudian instrumen dilakukan uji coba. Hasil uji coba kemudian dihitung daya diskriminasi aitemnya. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Saifudin Azwar, 2012: 80). Daya diskriminasi aitem dihitung menggunakan formula korelasi *product moment*

Pearson. Semua aitem dikatakan memuaskan apabila koefisien korelasi minimal 0,30.

Hasil uji validitas instrumen konsep diri diperoleh 25 item valid dan 2 item tidak valid yaitu nomor 18 dan 21. Dengan demikian, jumlah item yang digunakan dalam penelitian yaitu 25 item. Sedangkan hasil uji validitas kemandirian belajar diperoleh 19 item valid dan 3 item tidak valid yaitu nomor 9, 13 dan 14, sehingga item kemandirian belajar yang digunakan untuk penelitian yaitu 19 item. Berikut disajikan tabel 5 dan 6 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Konsep Diri

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir		Jumlah Soal
		Layak	Gugur	Layak	Gugur	
1.	Diri identitas	1,2	-	2	0	2
2.	Diri pelaku	3, 4, 5, 6	-	4	0	4
3.	Diri Penilaian	7, 8	-	2	0	2
4.	Diri Fisik	9, 10, 11, 12	-	3	0	3
5.	Diri Etik-Moral	13, 14, 15, 16	-	4	0	4
6.	Diri Pribadi	17,19	18	2	1	2
7.	Diri Keluarga	20, 22, 23	21	3	1	3
8.	Diri Sosial	24, 25, 26, 27	-	4		4
Jumlah <i>item</i>						25

Tabel 6. Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Kemandirian Belajar

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir		Jumlah Soal
		Layak	Gugur	Laya k	Gugu r	
1.	Sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	-	8	-	8
2.	Sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut	10, 11, 12, 15	9, 13, 14	4	3	4
3.	Sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	-	7	-	7
Jumlah item						19

G. Teknik Analisis Data

1. Penerapan Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi bagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2007: 29).

2. Pengkajian Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas dilakukan melalui uji

Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan SPSS v16 dengan taraf signifikansi 5%. Data yang berdistribusi normal nilainya $>0,05$.

b. Uji heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2012: 158), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana model regresi terjadi tidak kesamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dibidang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS v16. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's rho. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residua periode sebelumnya $(t-1)$. Regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Apabila nilai $DU < DW < 4-DU$, maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Reliabilitas Instrumen

Menurut Saifudin Azwar (2013: 7), reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Penentuan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan pedoman nilai koefisien

reliabilitas sesuai dengan pendapat Sugiyono (2007: 231) yang ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Penghitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS for windows* v 16 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan *Cronbach's alfa* instrumen konsep diri diperoleh 0,862 dan instrumen kemandirian belajar diperoleh 0,930. Nilai dari kedua variabel lebih dari 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian dinyatakan reliabel dengan tingkat hubungan sangat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Proses uji hipotesis dilakukan menggunakan bantuan SPSS v16. Apabila nilai t_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano. Kecamatan Loano merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Adapun SD yang menjadi tempat penelitian yaitu SD Negeri Guyangan, SD Negeri Tepansari, SD Negeri Kemejing, SD Negeri Kalisemo, SD Negeri 1 Separe, dan SD Negeri 2 Mudalrejo. SD Negeri Guyangan terletak di Desa Guyangan, Kecamatan Loano. SD Negeri Tepansari terletak di Dusun Karangsari, Desa Tepansari, Kecamatan Loano. SD Negeri Kemejing terletak di Desa Kemejing, Kecamatan Loano. SD Negeri Kalisemo terletak di Desa Kalisemo, Kecamatan Loano. SD Negeri 1 Separe terletak di Desa Separe, Kecamatan Loano. SD Negeri 2 Mudalrejo terletak di Desa Mudalrejo, Kecamatan Loano.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mempermudah dalam penggambaran data. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil analisis deskriptif

	Konsep diri	Kemandirian belajar
N	99	99
Mean	75.96	55.05
Median	75.00	56.00
Mode	70 ^a	62
Std. Deviation	7.810	8.577
Variance	60.998	73.559
Range	37	35
Minimum	60	37
Maximum	97	72
Sum	7520	5450

a. Variabel Konsep Diri

Berdasarkan tabel 8 dapat dideskripsikan bahwa skor terendah yaitu 60, skor tertinggi 97, skor rata-rata 75,96, skor tengah 76, skor yang sering muncul 70. Dari data-data tersebut kemudian dicari kecenderungan skor rata-rata variabel konsep diri dengan cara mengategorikan skor rerata ideal yang seharusnya diperoleh. Langkah yang dilakukan yaitu mencari mencari jumlah kelas interval yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

Hasil yang diperoleh rumus tersebut yaitu:

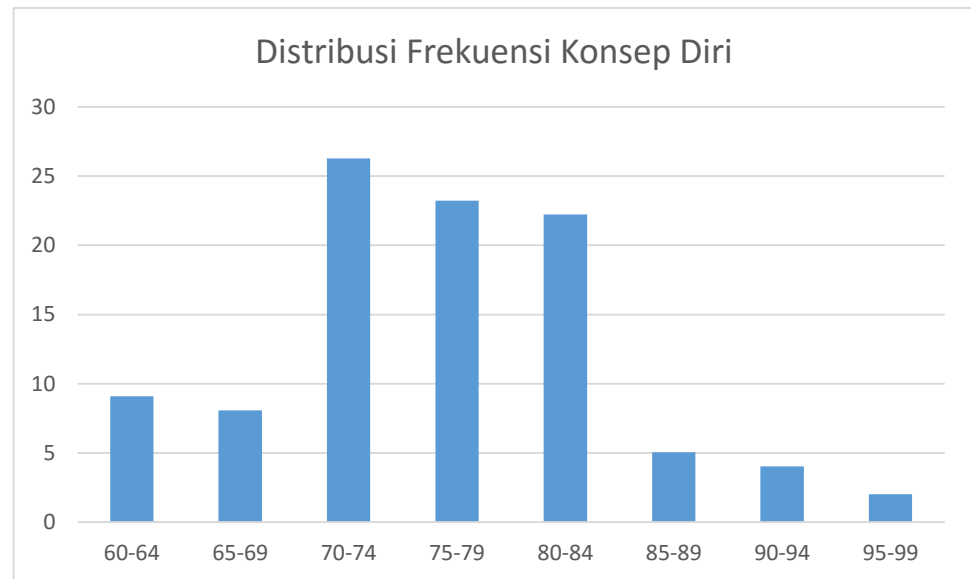
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 99 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,996 \\
 &= 1 + 6,5868 \\
 &= 7,5868
 \end{aligned}$$

Jumlah kelas interval yang diperoleh yaitu 7,5868 yang kemudian dibulatkan menjadi 8. Selanjutnya mencari rentang data, dilakukan dengan mengurangi data terbesar dengan data terkecil, sehingga hasilnya yaitu 37. Kemudian mencari panjang kelas, dilakukan dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, sehingga panjang kelasnya yaitu 4,625. Panjang kelas tersebut kemudian dibulatkan menjadi 4. Dengan demikian dapat diperoleh distribusi frekuensi konsep diri siswa pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Siswa

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	60-64	9	9,09
2.	65-69	8	8,08
3.	70-74	26	26,27
4.	75-79	23	23,23
5.	80-84	22	22,22
6.	85-89	5	5,05
7.	90-94	4	4,04
8.	95-99	2	2,02
Jumlah		99	100

Berdasarkan tabel 9 tersebut dapat digambarkan diagram batang pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Dari gambar 1, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki konsep diri antara 60-64 ada 9 siswa, 65-69 ada 8 siswa, 70-74 ada 26 siswa, 75-79 ada 23 siswa, 80-84 ada 22 siswa, 85-89 ada 5 siswa, 90-94 ada 4 siswa, 95-99 ada 2 siswa. Berdasarkan data tersebut, kemudian dibuat tabel klasifikasi konsep diri siswa seperti pada tabel 10 berikut.

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata skor variabel konsep diri dengan mengkategorikan dengan skor rerata ideal yang seharusnya diperoleh. Jumlah aitem yang dipakai sebanyak 25 item. Skornya mulai dari 1 sampai 4. Dengan demikian, nilai maksimal yaitu $4 \times 25 = 100$ dan nilai minimal yaitu $1 \times 25 = 25$. Mean ideal = $(100 + 25)/2 = 62,5$. Standar Deviasi idealnya = $(100 - 25)/6 = 12,5$. Setelah didapat mean ideal dan Standar Deviasi ideal, maka dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

$$>(62,5 + 12,5) \text{ sampai } 97 = 49 \quad (\text{Tinggi})$$

$$(62,5 - 12,5) \text{ sampai } (62,5 + 12,5) = 50 \quad (\text{Sedang})$$

$$< (62,5 - 12,5) = 0 \quad (\text{Rendah})$$

Berdasarkan hasil konvensi di atas, maka dapat disajikan tabel tingkat skor variabel konsep diri sebagai berikut.

Tabel 10. Tingkat Skor Variabel Konsep Diri

Varian	Tingkat	Frekuensi	Persentase(%)
76 – 97	Tinggi	49	49,5%
50 – 75	Sedang	50	50,5%
< 49	Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 10 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar konsep diri siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano tergolong sedang. Hal tersebut berarti bahwa siswa telah memiliki pandangan mengenai dirinya sendiri, memahami tentang perilaku, sudah mampu menilai mengenai persepsi tentang diri sendiri, mampu mempersepsikan mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya dan keadaan tubuhnya, mampu melakukan hal yang sesuai dengan norma-norma, puas terhadap dirinya dan merasa menjadi pribadi yang tepat, menunjukkan peran sebagai anggota keluarga dan menilai mengenai interaksi dirinya dengan lingkungan. Namun hal-hal tersebut masih belum optimal.

Adapun persentase setiap indikator dalam konsep diri akan dirangkum dalam tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Persentase Setiap Indikator Konsep Diri

No.	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Maksimal (99 x jml soal x 4)	Persentase (%)
1.	Diri Identitas	2	497	792	62,75
2.	Diri Pelaku	4	1075	1584	67,87
3.	Diri Penilaian	2	628	792	79,29
4.	Diri Fisik	4	1299	1584	82,01
5.	Diri Etik Moral	4	1280	1584	80,81
6.	Diri Pribadi	2	570	792	71,97
7.	Diri Keluarga	3	936	1188	78,79
8.	Diri Sosial	4	1235	1584	77,97

Berdasarkan tabel 11, indikator konsep diri mempunyai persentase yaitu indikator diri identitas sebesar 62,75%, diri perilaku sebesar 67,87%, diri penilaian sebesar 79,29%, diri fisik sebesar 82,01%, diri etik moral sebesar 80,81%, diri pribadi sebesar 71,97%, diri keluarga 78,79%, dan diri sosial sebesar 77,97%.

b. Variabel Kemandirian Belajar

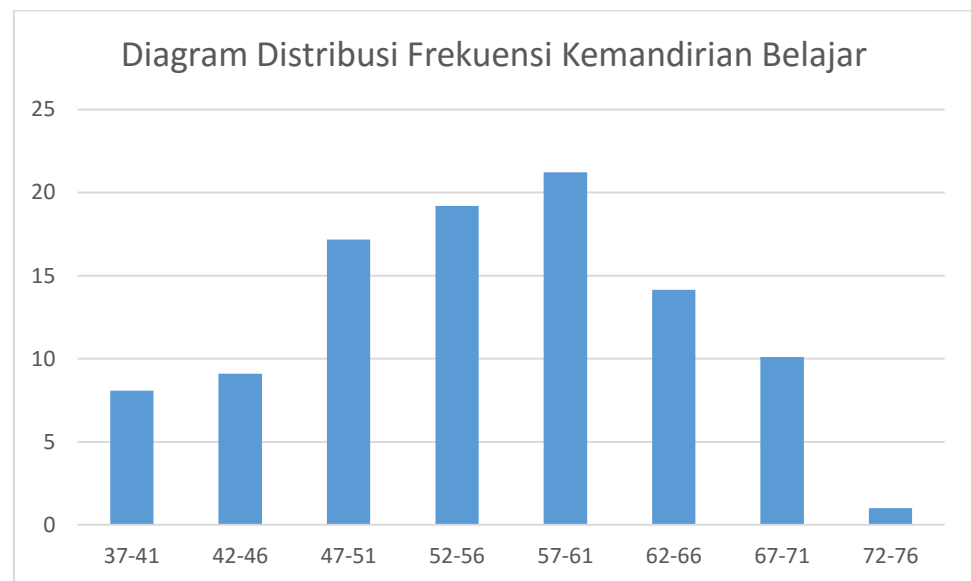
Berdasarkan tabel 8 dapat dideskripsikan bahwa skor terendah yaitu 37, skor tertinggi 72, skor rata-rata 55.05, skor tengah 56, skor yang sering muncul 62. Dari data-data tersebut kemudian dicari kecenderungan skor rata-rata variabel konsep diri dengan cara mengategorikan skor rerata ideal yang seharusnya diperoleh. Jumlah kelas interval yaitu 7,5868 yang kemudian dibulatkan menjadi 8. Selanjutnya mencari rentang data, dilakukan dengan mengurangi data terbesar dengan data terkecil, sehingga hasilnya yaitu 35. Kemudian mencari panjang kelas, dilakukan dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, sehingga panjang kelasnya yaitu 4,375. Panjang kelas

tersebut kemudian dibulatkan menjadi 4. Dengan demikian dapat diperoleh distribusi frekuensi seperti pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	37-41	8	8,081
2.	42-46	9	9,091
3.	47-51	17	17,172
4.	52-56	19	19,192
5.	57-61	21	21,212
6.	62-66	14	14,141
7.	67-71	10	10,101
8.	72-76	1	1,01
Jumlah		99	100

Berdasarkan tabel 12 tersebut dapat digambarkan diagram batang pada gambar 3.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Dari gambar 3, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar antara 37-41 ada 8 siswa, 42-46 ada 9 siswa, 47-51 ada 17 siswa, 52-56 ada 19 siswa, 57-61 ada 21 siswa, 62-66 ada 14 siswa, 67-71 ada 10 siswa, 72-76 ada 1 siswa.

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata skor variabel konsep diri dengan mengkategorikan dengan skor rerata ideal yang seharusnya diperoleh. Jumlah aitem yang dipakai sebanyak 19 item. Skornya mulai dari 1 sampai 4. Dengan demikian, skor maksimal yaitu $4 \times 19 = 76$ dan skor minimal yaitu $1 \times 19 = 19$. Mean ideal = $(76 + 19)/2 = 47,5$. Standar Deviasi idealnya = $(76 - 19)/6 = 9,5$. Setelah didapat mean ideal dan Standar Deviasi ideal, maka dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

$$>(47,5 + 9,5) \text{ sampai } 72 \quad = 46$$

$$(47,5 - 9,5) \text{ sampai } (47,5 + 9,5) \quad = 52$$

$$37 \text{ sampai } < (47,5 - 9,5) \quad = 1$$

Berdasarkan hasil konvensi di atas, maka dapat disajikan tabel tingkat skor variabel konsep diri sebagai berikut.

Tabel 13. Tingkat Skor Variabel Konsep Diri

Varian	Tingkat	Frekuensi	Persentase(%)
58 – 72	Tinggi	46	49,5%
38 – 57	Sedang	52	50,5%
< 37	Rendah	1	

Berdasarkan tingkat skor tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano tergolong sedang. Hal tersebut, dapat diartikan bahwa siswa mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya, dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut, serta dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah

yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun hal-hal tersebut masih belum optimal.

Adapun persentase setiap indikator dalam konsep diri akan dirangkum dalam tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Persentase Setiap Indikator Kemandirian Belajar

No.	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Maksimal (99 x jml soal x 4)	Persentase (%)
1.	Sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya	8	2476	3168	78,16
2.	Sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut	4	1084	1584	64,43
3.	Sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.	7	1890	2772	68,18

Berdasarkan tabel 14 tersebut, indikator kemandirian belajar mempunyai persentase yaitu indikator sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya sebesar 78,16%, sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri dan mengetahui dimana dia harus mencari sumber belajar tersebut sebesar 64,43% dan sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sebesar 68,18%.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan SPSS v16 dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp. Sig.</i>	Signifikansi	Keterangan
1.	Konsep Diri	0,655	0,05	Normal
2.	Kemandirian Belajar	0,878	0,05	Normal

Dari tabel 15 tersebut, dapat dikatakan bahwa distribusi data dari kedua variabel dalam penelitian ini normal karena nilai *Asymp. Sig.* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

b. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas (lampiran 14 pada halaman 77) didapatkan nilai korelasi variabel konsep diri dengan Unstandardized Residual memiliki signifikansi 0,257. Nilai tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi (lampiran 15 pada halaman 78) didapatkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.804. Nilai DU dan DL dicari pada tabel Durbin-Watson (DW) yaitu $DU = 1.694$ dan $DL = 1.652$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $DU < DW < 4-DU$ ($1.694 <$

1.804 < 2.306), maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang terdapat pada lampiran 16 pada halaman 79,. Diketahui hasilnya yang dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis

Korelasi	R	R ²	t _{hitung}
Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar	0,641	0,411	8,230

Dari tabel 16 tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 8,230. Nilai t_{tabel} dicari menggunakan T tabel statistik dengan taraf signifikansi 5%, sehingga didapat t_{tabel} sebesar 1,660. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka dapat dikatakan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Nilai t_{hitung} tersebut bernilai positif berarti pengaruhnya positif, sehingga dapat dikatakan bahwa jika konsep dirinya semakin tinggi maka kemandirian belajarnya akan tinggi. Berdasarkan tabel 16, diketahui juga nilai koefisien determinasi sebesar 0,411, yang artinya persentase sumbangan konsep diri terhadap kemandirian sebesar 41,1%.

Dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,641, kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman koefisien korelasi seperti pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkatan hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 17, maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kuat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemandirian belajar dipengaruhi secara signifikan sebesar 41,1% oleh konsep diri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka kemandirian belajar siswa akan tinggi juga, sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri rendah maka akan semakin rendah kemandirian belajarnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} sebesar 8,230 dan nilai koefisien sebesar 0,641.

Temuan penelitian bahwa konsep diri mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar tersebut sesuai dengan pendapat Hurlock (1997: 235) bahwa keberhasilan seseorang untuk mandiri adalah harus memiliki konsep diri yang stabil karena dapat membantu seseorang memandang dirinya dengan cara yang lebih konsisten dan akhirnya dapat meningkatkan kemandirian dan memperkecil rasa ketidakmampuan. Slovia Lintina (2015: 34), mengatakan bahwa siswa dengan konsep diri positif akan melakukan hal-hal yang positif yang dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri. Sedangkan siswa dengan konsep diri negatif tidak dapat mengatur diri sendiri dan tergantung pada orang

lain. Hal itu menyebabkan, siswa tersebut tidak mandiri. Senada dengan hal tersebut. Supriyanti Dwi (2012: 37), berpendapat bahwa siswa yang mempunyai konsep diri dibidang akademik akan mampu, tertarik dan melakukan hal-hal positif dalam proses belajarnya. Sikap positif tersebut membuat siswa bertanggung jawab atas dasar keinginannya sendiri untuk melaksanakan tugas dan kewajiban belajar, sehingga memberikan inisiatif siswa untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SD se-gugus 4 Kecamatan Loano, Purworejo tahun ajaran 2015/2016. Dengan kata lain semakin tinggi konsep diri siswa, maka akan semakin tinggi kemandirian belajarnya. Hasil penelitian ini memberikan gambaran pada guru bahwa konsep diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Dengan demikian, guru hendaknya dapat membentuk kemandirian belajar siswa dengan cara meningkatkan konsep diri siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pengambilan data pada kedua variabel dilakukan dengan menggunakan skala, sehingga dikhawatirkan siswa mengisi skala dengan asal-asalan atau tidak sesuai keadaan pribadinya. Oleh karena itu, masih diperlukan observasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas v SD se-gugus 4 Kecamatan Loano. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi konsep diri maka kemandirian belajarnya semakin tinggi pula. Hal ini terbukti dari skor pencapaian konsep diri siswa yang berada dalam kategori sedang, maka hal tersebut diikuti pula dengan skor pencapaian kemandirian belajar siswa yang juga berada dalam kategori sedang. Besar korelasinya adalah 0,641 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,230 > 1,660$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk meningkatkan konsep diri siswa dengan membiasakan siswa untuk berani tampil didepan dan melakukan penilaian diri untuk meningkatkan konsep diri siswa agar kemandirian belajarnya meningkat.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk memberikan apresiasi terhadap perilaku positif dan membiarkan anak untuk mencoba agar konsep diri anak meningkat sehingga kemandirian belajar anak akan meningkat.

3. Siswa

Siswa disarankan untuk melakukan komunikasi yang baik antar sesama teman dan belajar dari kesalahan untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka setia
- Chabib Thoha. (1994). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Coulhoun, JF & Acocella, JR. (1995). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. (Alih bahasa: Prof. Dr. Ny. R.S Satmoko). IKIP Semarang Press: Semarang
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Analisis dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Haris Mudjiman. (2009). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hendriati Agustiani. (2009). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hurlock, Elizabeth B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husdarta & Nurlan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Erlangga
- Jalaluddin Rakhmat. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nurwahyuni. (2013). Pengaruh Konsep Diri Siswa dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Di Palu Sulawesi Tengah. *Trisentra Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Vol 2, edisi 4). Hlm. 1-11.
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rizky Lestarini. (2015). Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sardiman A.M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Saifudin Azwar. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shovia Lintina. (2015). Pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2012). Pengembangan Skala Kemandirian. *Jurnal Psikologi Indonesia*. (Vol 1 No 2). Hlm. 66-76.
- Supriyanti Dwi. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Klego Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Syamsul Bachri Thalib. (2013). *Psikologi Pendidikan: Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Tatang M. Amirin, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Teguh Widodo. (2012). Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Thomas Lickona. (2012). *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba Konsep Diri

Skala Konsep Diri

Nama :

No Urut :

Nama Sekolah :

Jawablah pernyataan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.

Beri tanda centang (v) pada salah satu jawaban telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian.

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1. Saya bermain dengan teman sejenis kelamin.				
2. Saya berani mengerjakan soal di papan tulis.				
3. Saya tidak pernah jahil dengan teman.				
4. Saya termasuk siswa yang patuh kepada guru				
5. Saya tidak senang jika ada teman yang mencontek				
6. Saya tidak suka jika teman-teman ramai saat jam pelajaran				
7. Saya merasa berangkat sekolah lebih awal adalah hal yang bagus.				
8. Saya merasa belajar adalah hal yang harus saya lakukan				
9. Saya datang ke sekolah dengan pakaian yang rapi				
10. Saya menjaga pakaian saya agar tetap bersih				
11. Saya merasa mempunyai badan yang sehat				
12. Saya merasa memiliki penampilan yang menarik				
13. Saya memiliki keyakinan yang kuat dengan Tuhan				
14. Saya beribadah setiap hari.				
15. Saya senang karena menjadi anak yang jujur.				
16. Saya tidak suka mencontek.				
17. Saya tidak pernah ramai saat jam pelajaran				

18. Saya selalu datang lebih awal saat ada jadwal piket.				
19. Saya membuang sampah di tempat sampah.				
20. Saya disayangi oleh semua anggota keluarga				
21. Saya tidak pernah dimarahi saat dirumah				
22. Saya membantu orang tua di rumah				
23. Saya melaksanakan semua perintah orang tua.				
24. Saya adalah siswa yang mempunyai banyak teman.				
25. Saya setiap hari bermain dengan teman-teman.				
26. Saya menyapa setiap bertemu dengan guru				
27. Saya bertanya kepada guru saat kurang paham dengan materi yang diajarkan.				

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Skala Konsep Diri

RESPONDEN	Butir Pernyataan																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
Responden 1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	80
Responden 2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	63
Responden 3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	2	78
Responden 4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	75
Responden 5	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	61
Responden 6	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	67
Responden 7	2	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	81
Responden 8	4	3	2	3	2	1	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	83
Responden 9	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	1	2	1	2	3	2	1	3	4	2	4	1	4	3	2	3	1	70
Responden 10	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	97
Responden 11	3	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	1	2	4	2	2	1	4	3	4	2	4	3	2	2	2	1	74
Responden 12	2	3	2	2	1	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	82
Responden 13	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	65
Responden 14	2	2	1	4	2	1	2	1	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	72
Responden 15	2	2	1	1	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	72
Responden 16	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	63
Responden 17	2	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	85
Responden 18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	90
Responden 19	2	4	2	1	3	4	2	4	4	4	3	1	2	2	2	4	2	1	4	2	2	3	4	4	4	2	4	76
Responden 20	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	1	4	3	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	79
Responden 21	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	91
Responden 22	3	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	79

Responden 23	4	2	1	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	3	82
Responden 24	4	4	1	4	1	1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	1	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	83
Responden 25	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	81
Responden 26	2	2	1	4	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	1	4	4	2	4	3	2	2	4	2	72
Responden 27	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	1	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84
Responden 28	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	89
Responden 29	2	2	4	3	4	1	4	3	2	3	2	1	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	1	75
Responden 30	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	74
Responden 31	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	4	4	3	4	1	89
Responden 32	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	1	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	80

Lampiran 3. Hasil Uji Diskriminasi Aitem Instrumen Konsep Diri

Item-Total Statistics					Hasil
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1	151.00	516.903	.469	.724	Layak
X2	151.53	518.128	.415	.725	Layak
X3	151.47	510.064	.550	.721	Layak
X4	151.03	511.644	.472	.722	Layak
X5	151.03	511.580	.430	.722	Layak
X6	151.56	513.093	.365	.724	Layak
X7	151.00	507.548	.590	.719	Layak
X8	150.50	508.129	.599	.719	Layak
X9	150.66	521.588	.383	.727	Layak
X10	150.50	511.806	.582	.721	Layak
X11	151.16	514.781	.375	.724	Layak
X12	151.97	515.386	.450	.724	Layak
X13	150.28	517.693	.421	.725	Layak
X14	150.81	517.448	.426	.725	Layak
X15	150.91	515.701	.391	.724	Layak
X16	151.44	514.641	.350	.724	Layak
X17	151.69	517.512	.364	.725	Layak
X18	151.31	518.738	.329	.726	Tidak Layak
X19	150.44	517.286	.410	.725	Layak
X20	150.31	514.415	.534	.723	Layak
X21	151.66	534.749	-.026	.735	Tidak Layak
X22	150.91	513.701	.452	.723	Layak
X23	150.81	517.383	.408	.725	Layak
X24	150.53	519.676	.418	.726	Layak
X25	151.00	518.774	.359	.726	Layak
X26	150.78	501.531	.692	.716	Layak
X27	151.41	518.830	.409	.725	Layak

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	27

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	25

Lampiran 5. Skala Uji Coba Kemandirian Belajar
Skala Kemandirian Belajar

Nama :

No Urut :

Nama Sekolah :

Jawablah pernyataan sejujur-juurnya sesuai keadaanmu.

Beri tanda centang (v) pada salah satu jawaban telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian.

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1. Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat nilai yang bagus.				
2. Saya terus belajar agar menjadi juara kelas				
3. Saya tidak hanya belajar pada saat ulangan saja				
4. Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat masuk ke SMP favorit				
5. Saya belajar secara rutin.				
6. Saya belajar sendiri tanpa disuruh oleh orang tua.				
7. Saya mempunyai jadwal belajar yang saya buat sendiri				
8. Saya selalu belajar materi yang akan diajarkan guru				
9. Saya meminjam buku yang menurut saya menarik untuk dipelajari.				
10. Saat tidak ada guru saya memilih untuk belajar sendiri daripada bermain.				
11. Saya lebih senang belajar sendiri				
12. Saya memilih untuk membaca buku daripada menonton tv.				
13. Saya pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku				
14. Saat ada materi pelajaran yang sulit, saya akan bertanya kepada guru.				

15. Saya akan membeli buku jika bagus untuk belajar				
16. Saya merasa bahwa setiap PR yang saya kerjakan sudah benar semua.				
17. Saya bisa menyelesaikan soal yang sulit jika saya rajin belajar.				
18. Saya akan belajar lebih rajin jika dapat nilai jelek				
19. Saya tetap bisa mengerjakan soal yang sulit.				
20. Saya dapat membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran.				
21. Saya mengerjakan PR tanpa bantuan siapapun.				
22. Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				

Lampiran 6. Data Hasil Skala Kemandirian Belajar

RESPONDEN	Butir Pernyataan																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
Responden 1	4	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	54
Responden 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
Responden 3	4	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	58
Responden 4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	55
Responden 5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	43
Responden 6	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	50
Responden 7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	84
Responden 8	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	65
Responden 9	3	4	3	2	4	3	2	4	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	58
Responden 10	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	75
Responden 11	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	69
Responden 12	4	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	66
Responden 13	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
Responden 14	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	1	1	56
Responden 15	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	1	1	4	1	1	2	2	52
Responden 16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	2	1	2	3	3	47
Responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	76
Responden 18	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	3	2	2	60
Responden 19	2	4	2	4	2	2	1	3	1	1	1	2	2	4	3	2	2	4	1	1	2	1	47
Responden 20	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
Responden 21	4	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	67
Responden 22	3	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	49
Responden 23	4	3	4	4	3	1	4	3	2	4	4	1	2	2	4	4	4	1	2	4	4	4	68
Responden 24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	75
Responden 25	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
Responden 26	2	4	2	3	2	2	1	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	57
Responden 27	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	63
Responden 28	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	73
Responden 29	2	3	1	4	2	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	64
Responden 30	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	55
Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	4	70
Responden 32	4	4	2	4	3	4	1	4	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	65

Lampiran 7. Hasil Uji Diskriminasi Aitem Instrumen Kemandirian Belajar

Item-Total Statistics					Hasil
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1	117.12	429.532	.631	.728	Layak
X2	117.00	432.452	.558	.730	Layak
X3	117.38	429.984	.618	.728	Layak
X4	117.03	427.773	.689	.726	Layak
X5	117.72	433.112	.628	.730	Layak
X6	117.66	425.781	.630	.726	Layak
X7	118.12	430.435	.443	.730	Layak
X8	117.50	431.871	.599	.729	Layak
X9	118.00	445.548	.218	.739	Tidak Layak
X10	118.06	436.835	.466	.733	Layak
X11	117.56	428.190	.655	.727	Layak
X12	118.00	437.355	.467	.733	Layak
X13	117.88	443.597	.245	.738	Tidak Layak
X14	117.59	449.539	.115	.742	Tidak Layak
X15	117.50	438.323	.418	.734	Layak
X16	117.69	430.802	.586	.729	Layak
X17	117.50	426.903	.576	.727	Layak
X18	117.16	437.426	.406	.734	Layak
X19	118.00	430.645	.664	.728	Layak
X20	118.03	440.612	.396	.735	Layak
X21	117.72	439.112	.418	.734	Layak
X22	117.84	433.039	.560	.730	Layak

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	19

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	22

Lampiran 9. Skala Konsep Diri Siswa
Skala Konsep Diri

Nama :

No Urut :

Nama Sekolah :

Jawablah pernyataan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.

Beri tanda centang (v) pada salah satu jawaban telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian.

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1. Saya bermain dengan teman sejenis kelamin.				
2. Saya berani mengerjakan soal di papan tulis.				
3. Saya tidak pernah jahil dengan teman.				
4. Saya termasuk siswa yang patuh kepada guru				
5. Saya tidak senang jika ada teman yang mencontek				
6. Saya tidak suka jika teman-teman ramai saat jam pelajaran				
7. Saya merasa berangkat sekolah lebih awal adalah hal yang bagus.				
8. Saya merasa belajar adalah hal yang harus saya lakukan				
9. Saya datang ke sekolah dengan pakaian yang rapi				
10. Saya menjaga pakaian saya agar tetap bersih				
11. Saya merasa mempunyai badan yang sehat				
12. Saya merasa memiliki penampilan yang menarik				
13. Saya memiliki keyakinan yang kuat dengan Tuhan				
14. Saya beribadah setiap hari.				
15. Saya senang karena menjadi anak yang jujur.				
16. Saya tidak suka mencontek.				

17. Saya tidak pernah ramai saat jam pelajaran				
18. Saya selalu datang lebih awal saat ada jadwal piket.				
19. Saya membuang sampah di tempat sampah.				
20. Saya disayangi oleh semua anggota keluarga				
21. Saya tidak pernah dimarahi saat dirumah				
22. Saya membantu orang tua di rumah				
23. Saya melaksanakan semua perintah orang tua.				
24. Saya adalah siswa yang mempunyai banyak teman.				
25. Saya setiap hari bermain dengan teman-teman.				
26. Saya menyapa setiap bertemu dengan guru				
27. Saya bertanya kepada guru saat kurang paham dengan materi yang diajarkan.				

Lampiran 10. Skala Kemandirian Siswa
Skala Kemandirian Belajar

Nama :

No Urut :

Nama Sekolah :

Jawablah pernyataan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.

Beri tanda centang (v) pada salah satu jawaban telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian.

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1. Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat nilai yang bagus.				
2. Saya terus belajar agar menjadi juara kelas				
3. Saya tidak hanya belajar pada saat ulangan saja				
4. Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat masuk ke SMP favorit				
5. Saya belajar secara rutin.				
6. Saya belajar sendiri tanpa disuruh oleh orang tua.				
7. Saya mempunyai jadwal belajar yang saya buat sendiri				
8. Saya selalu belajar materi yang akan diajarkan guru				
9. Saya meminjam buku yang menurut saya menarik untuk dipelajari.				
10. Saat tidak ada guru saya memilih untuk belajar sendiri daripada bermain.				
11. Saya lebih senang belajar sendiri				
12. Saya memilih untuk membaca buku daripada menonton tv.				
13. Saya pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku				

14. Saat ada materi pelajaran yang sulit, saya akan bertanya kepada guru.				
15. Saya akan membeli buku jika bagus untuk belajar				
16. Saya merasa bahwa setiap PR yang saya kerjakan sudah benar semua.				
17. Saya bisa menyelesaikan soal yang sulit jika saya rajin belajar.				
18. Saya akan belajar lebih rajin jika dapat nilai jelek				
19. Saya tetap bisa mengerjakan soal yang sulit.				
20. Saya dapat membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran.				
21. Saya mengerjakan PR tanpa bantuan siapapun.				
22. Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				

Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Konsep Diri

Responden	Butir Pernyataan																									jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Responden 1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	62
Responden 2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	83
Responden 3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	64
Responden 4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	62
Responden 5	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	75
Responden 6	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	62
Responden 7	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	63
Responden 8	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	64
Responden 9	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	83
Responden 10	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	82
Responden 11	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	74
Responden 12	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	69
Responden 13	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	70
Responden 14	4	3	2	4	2	3	3	4	3	1	1	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	66
Responden 15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
Responden 16	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	2	81
Responden 17	2	2	1	4	1	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	1	1	3	4	3	3	3	2	2	2	60
Responden 18	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	70
Responden 19	4	3	2	2	2	3	3	4	3	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	3	2	1	67
Responden 20	2	2	1	4	1	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	2	1	4	2	1	4	3	4	4	2	63
Responden 21	2	3	1	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	71
Responden 22	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	66

Responden 23	2	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3	4	3	2	79
Responden 24	4	2	1	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	76
Responden 25	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	88
Responden 26	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	71
Responden 27	3	2	2	3	1	4	2	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	65
Responden 28	2	3	2	4	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	68
Responden 29	4	3	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	89
Responden 30	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	70
Responden 31	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	83
Responden 32	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	88
Responden 33	4	4	2	2	1	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	2	4	3	2	2	4	4	3	2	73
Responden 34	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	70
Responden 35	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	95
Responden 36	2	3	2	4	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	2	3	4	76
Responden 37	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	74
Responden 38	4	2	2	4	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	79
Responden 39	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	84
Responden 40	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	83
Responden 41	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	1	2	4	4	2	3	4	2	4	3	75
Responden 42	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	1	75
Responden 43	4	1	2	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	76
Responden 44	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	76
Responden 45	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	4	3	4	3	78
Responden 46	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	2	2	77
Responden 47	2	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	82

Responden 48	2	4	1	4	1	1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	75
Responden 49	2	4	1	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	81
Responden 50	2	4	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	2	2	4	4	4	74
Responden 51	2	4	1	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	80
Responden 52	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	4	4	78
Responden 53	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	80
Responden 54	2	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	81
Responden 55	2	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	97
Responden 56	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	81
Responden 57	2	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
Responden 58	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	2	4	2	2	4	4	78
Responden 59	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	79
Responden 60	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	91
Responden 61	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	74
Responden 62	2	2	2	4	1	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	3	3	71
Responden 63	2	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	2	74
Responden 64	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	70
Responden 65	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	82
Responden 66	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	71
Responden 67	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
Responden 68	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	85
Responden 69	2	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	3	2	2	3	4	3	3	69
Responden 70	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	83
Responden 71	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	75
Responden 72	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1	2	4	4	3	2	3	4	3	71

Responden 73	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	74
Responden 74	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	80
Responden 75	2	2	1	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	2	2	75
Responden 76	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	2	76
Responden 77	2	4	2	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	3	2	74
Responden 78	2	2	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	73
Responden 79	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	86
Responden 80	2	1	2	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	74
Responden 81	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	80
Responden 82	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	2	78
Responden 83	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	80
Responden 84	2	2	1	4	1	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	1	1	4	3	4	2	4	2	3	2	66
Responden 85	2	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	4	3	1	4	4	4	4	1	1	4	4	64
Responden 86	2	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4	4	3	4	2	2	2	4	77
Responden 87	2	2	2	4	3	1	4	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	1	70
Responden 88	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	74
Responden 89	2	3	2	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	4	2	4	4	3	4	3	75
Responden 90	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	82
Responden 91	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	83
Responden 92	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	70
Responden 93	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	2	76
Responden 94	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	75
Responden 95	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	1	70
Responden 96	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	1	2	4	4	3	4	4	4	3	3	72
Responden 97	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	84

Responden 98	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	82
Responden 99	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	70

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar

Responden	Butir Pernyataan																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
Responden 1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	44
Responden 2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	57
Responden 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
Responden 4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	44
Responden 5	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	49
Responden 6	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
Responden 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
Responden 8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	39
Responden 9	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	64
Responden 10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	62
Responden 11	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	48
Responden 12	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
Responden 13	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	51
Responden 14	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	58
Responden 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	70
Responden 16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	70
Responden 17	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	3	1	4	3	4	3	3	57
Responden 18	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	53
Responden 19	3	4	4	4	2	1	4	3	2	2	1	3	4	3	4	1	2	3	2	52
Responden 20	4	2	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Responden 21	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
Responden 22	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	42
Responden 23	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	1	2	1	4	3	4	1	3	58
Responden 24	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	1	3	53

Responden 25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	60
Responden 26	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	49
Responden 27	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	38
Responden 28	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	1	4	3	1	2	2	1	54
Responden 29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	71
Responden 30	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	51
Responden 31	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	53
Responden 32	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	63
Responden 33	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	62
Responden 34	2	4	2	2	4	4	2	2	1	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	46
Responden 35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	71
Responden 36	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	58
Responden 37	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	38
Responden 38	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	60
Responden 39	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	57
Responden 40	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	62
Responden 41	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	59
Responden 42	3	4	2	3	2	4	1	2	2	2	3	3	1	3	2	1	1	4	1	44
Responden 43	2	2	4	4	2	4	4	2	4	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	50
Responden 44	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
Responden 45	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	4	2	61
Responden 46	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	2	3	2	4	1	4	2	2	4	57
Responden 47	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	64
Responden 48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	62
Responden 49	4	4	3	4	4	2	1	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	60
Responden 50	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
Responden 51	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	58

Responden 52	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	2	46
Responden 53	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	59
Responden 54	4	4	3	4	4	2	2	4	2	1	4	3	2	2	4	3	2	2	4	56
Responden 55	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	59
Responden 56	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	58
Responden 57	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	68
Responden 58	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	59
Responden 59	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	55
Responden 60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	70
Responden 61	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	49
Responden 62	3	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	45
Responden 63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	68
Responden 64	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	4	2	52
Responden 65	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	64
Responden 66	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	59
Responden 67	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	69
Responden 68	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	62
Responden 69	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	3	42
Responden 70	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	54
Responden 71	2	4	2	4	2	1	4	2	3	2	3	4	3	4	1	2	2	2	3	50
Responden 72	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	44
Responden 73	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	41
Responden 74	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	62
Responden 75	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	62
Responden 76	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	2	2	3	50
Responden 77	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	53
Responden 78	4	4	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	50

Responden 79	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	64
Responden 80	3	2	2	4	3	4	1	2	2	3	2	4	2	4	4	2	1	1	3	49
Responden 81	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	56
Responden 82	4	4	2	4	3	2	1	3	4	2	2	4	1	2	2	3	4	2	2	51
Responden 83	4	2	3	4	2	2	1	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	58
Responden 84	4	4	2	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	56
Responden 85	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	54
Responden 86	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	1	2	4	2	2	59
Responden 87	3	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	48
Responden 88	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	2	2	2	2	50
Responden 89	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	54
Responden 90	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	1	56
Responden 91	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	56
Responden 92	4	4	4	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	49
Responden 93	4	2	3	1	3	3	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	53
Responden 94	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	2	63
Responden 95	3	2	3	4	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	1	41
Responden 96	4	4	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	55
Responden 97	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	63
Responden 98	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	67
Responden 99	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	51

Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		konsepdiri	kemandirianb elajar
N		99	99
Normal Parameters ^a	Mean	75.96	55.05
	Std. Deviation	7.810	8.577
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.059
	Positive	.074	.043
	Negative	-.058	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.733	.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.878
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			konsepdiri	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Konsepdiri	Correlation Coefficient	1.000	.115
		Sig. (2-tailed)	.	.257
		N	99	99
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.115	1.000
		Sig. (2-tailed)	.257	.
		N	99	99

Lampiran 15. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.405	6.615	1.804

a. Predictors: (Constant), konsepdiri

b. Dependent Variable: kemandirianbelajar

Lampiran 16. Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.405	6.615

a. Predictors: (Constant), konsepdiri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2963.844	1	2963.844	67.727	.000 ^a
	Residual	4244.903	97	43.762		
	Total	7208.747	98			

a. Predictors: (Constant), konsepdiri

b. Dependent Variable: kemandirianbelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.565	6.533		.240	.811
	konsepdiri	.704	.086	.641	8.230	.000

a. Dependent Variable: kemandirianbelajar

Lampiran 17. Dokumentasi



Gambar observasi dikelas V



Gambar observasi saat istirahat



Gambar siswa mengerjakan skala di SD N Guyangan



Gambar siswa mengerjakan skala di SD N Kemejing



Gambar siswa mengerjakan skala di SD N Tepansari



Gambar siswa mengerjakan skala di SD N 1 Separe




Gambar siswa mengerjakan skala di SD N Kalisemo



Gambar siswa mengerjakan skala di SD N 2 Mudalrejo

Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN LOANO
SD NEGERI KALISEMO
Alamat : Guyangan, Loano, Purworejo Kode Pos 54181

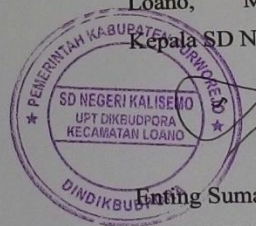
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kalisemo menyatakan bahwa:

Nama : Irawan Sakti
NIM : 12108241101
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di kelas V SD N Kalisemo guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano"**. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Loano, Mei 2016
Kepala SD N Kalisemo


Enting Sumarni, S.Pd, MM. Pd
NIP 19591012 198201 2 010

3 Agt 2016



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN LOANO

SD NEGERI TEPANSARI

Alamat : Guyangan, Loano, Purworejo Kode Pos 54181

3 Agt 2016

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tepansari menyatakan bahwa:

Nama : Irawan Sakti
NIM : 12108241101
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di kelas V SD N Tepansari guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano"**. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Loano, Mei 2016

Kepala SD N Tepansari



Eni Astuti, S. Pd

NIP 19580311 197911 2004



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN LOANO

SD NEGERI 2 MUDALREJO

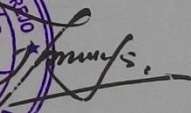
Alamat : Guyangan, Loano, Purworejo Kode Pos 54181

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Mudalrejo menyatakan bahwa:

Nama : Irawan Sakti
NIM : 12108241101
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di kelas V SD N 2 Mudalrejo guna penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano**". Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Loano, Mei 2016
Kepala SD N 2 Mudalrejo

S. Pd. Sd, MM. Pd
NIP 19630730 198703 2 005

3 Agt 2016



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN LOANO
SD NEGERI GUYANGAN
Alamat : Guyangan, Loano, Purworejo Kode Pos 54181

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Guyangan menyatakan bahwa:

Nama : Irawan Sakti
NIM : 12108241101
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di kelas V SD N Guyangan guna penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano**". Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Loano, Mei 2016
Kepala SD N Guyangan

[Signature]
Dra. Urip, M. Pd

NIP 19640313 198405 2 002

3 Agt 2016



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN LOANO

SD NEGERI 1 SEPAE

Alamat : Guyangan, Loano, Purworejo Kode Pos 54181

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Separe menyatakan bahwa:

Nama : Irawan Sakti
NIM : 12108241101
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di kelas V SD N 1 Separe guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano"**. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Loano, Mei 2016

Kepala SD N 1 Separe



Siti Murniati, S. Pd

NIP 19661110 199007 2 002

3 Agt 2016



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN LOANO

SD NEGERI KEMEJING

Alamat : Guyangan, Loano, Purworejo Kode Pos 54181

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kemejing menyatakan bahwa:

Nama : Irawan Sakti
NIM : 12108241101
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di kelas V SD N Kemejing guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kecamatan Loano"**. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Loano, Mei 2016
Kepala SD N Kemejing

Sri E. Kodora S. Pd. Sd


NIP 19600919 198012 2 003

3 Agt 2016